

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dalam melaksanakan perjalanan dinas luar kota yang di atur oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang perjalanan dinas dalam Negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap dalam negeri. Menurut Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan: “Perjalanan dinas dalam negeri yang selanjutnya disebut perjalanan dinas adalah perjalanan dinas ke luar tempat tinggal dalam wilayah negara Republik Indonesia dan adalah untuk kepentingan negara”. Oleh karena itu, pergi ke luar kota untuk urusan dinas adalah kebutuhan nyata di negara, organisasi, perusahaan atau jabatan asing, bukan angan-angan untuk kepentingan diri sendiri.

Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasional suatu usaha. Uang tunai yang dipegang oleh bisnis tetapi digunakan untuk tujuan tertentu (seperti uang tunai yang disisihkan untuk melunasi hutang, membeli aset tetap, atau untuk tujuan lain) tidak boleh dimasukkan ke dalam akun kas (Baridwan, 2004:84). Meliputi cek yang diterima dari nasabah dan uang yang disimpan oleh pelaku usaha di bank dengan cara pemindah bukuan atau transfer, yaitu simpanan bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam bentuk cek atau giro. Uang tunai adalah aset likuid yang selalu digunakan oleh kantor atau bisnis.

Uang tunai adalah pilihan terakhir dan layanan tersedia jika diperlukan. Uang tunai pada dasarnya rentan terhadap penyalahgunaan, pengalihan, dan penyelewengan sehingga harus dipantau dengan baik untuk mencegah kerugian di

masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang tepat untuk mengklaim dan membelanjakan uang dari biaya perjalanan dinas. Sistem yang dimaksud adalah sistem pencatatan pembayaran tunai.

Sistem Pencatatan keuangan Kelembagaan memiliki keunggulan yang signifikan. Salah satu manfaatnya adalah menyederhanakan biaya yang mungkin dikeluarkan oleh layanan untuk menghindari penipuan atau penyalahgunaan.

Arus kas dari semua layanan yang terkait dengan aktivitas yang terkait dengan pengeluaran kas dan aktivitas layanan. Sistem pembayaran tunai secara akurat mengelola biaya yang dikeluarkan untuk mendanai kebutuhan perjalanan dinas. Sistem pembayaran yang dikontrol secara institusional dirancang untuk memastikan bahwa semua kas dan pengeluaran dibelanjakan dengan benar dan arus kas keluar diakuidan dipertanggungjawabkan.

Di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dalam setiap perjalanan dinas, tentu memiliki surat tugas untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya. Setiap pegawai yang melakukan perjalanan dinas akan menggunakan biaya sendiri, maka perincian biaya tersebut dapat dijadikan sebagai bukti biaya tunai untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan oleh pegawai akibat perjalanan. Fenomena yang terjadi di Kementerian ESDM saat ini masih dilaporkan secara manual yaitu dengan bantuan Ms. Excel kemudian akan mencetak laporan tersebut, yang kemudian akan direkonsiliasi dengan laporan keuangan pengeluaran yang dikeluarkan oleh karyawan. Sulit untuk menemukan laporan pengeluaran karena banyaknya nama file, dan butuh waktu lama untuk mencari laporan itu lagi.

Perjalanan Setelah menyelesaikan penugasan dan penyerahan bukti-bukti yang lengkap, staf keuangan dapat menyediakan uang perjalanan dinas. Jika dokumen yang diperlukan untuk perjalanan dinas ke luar tidak lengkap, sebaiknya bendahara menunda proses biaya yang dikeluarkan oleh pegawai dalam perjalanan dinas. Pembiayaan yang diberikan berdasarkan laporan dan bukti tertulis di luar kegiatan resmi. Agar suatu perusahaan atau lembaga menjadi faktor keberhasilan maka harus memiliki laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, bendahara laporan keuangan bertanggung jawab atas dana yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dibuat suatu sistem akuntansi pengeluaran uang tunai untuk biaya perjalanan dinas guna mencatat biaya secara lebih terpusat dan jelas. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang “Sistem Pencatatan Pengeluaran Kas Pada Biaya Perjalanan Dinas Dinas Energi dan Mineral Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana perancangan sistem pencatatan pengeluaran kas pada biaya perjalanan dinas luar di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan sistem pencatatan pengeluaran kas pada biaya perjalanan dinas luar di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral?
3. Apa saja kegunaan dari sistem pencatatan pengeluaran kas pada biaya perjalanan dinas luar di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menghindari penyimpangan dan perluasan masalah pokok, sehingga penelitian lebih terarah, serta memudahkan pembahasan dan pencapaian tujuan penelitian. Keterbatasan penulis dari penelitian ini adalah proses pencairan uang tunai dalam perjalanan dinas luar kota.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh gambaran tentang sistem pencatatan pengeluaran kas pada biaya Perjalanan Dinas luar di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan masukan bagi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dan membantu pencatatan sistem pengeluaran kas yang tepat dan lebih terarah.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman bagi penulis dan memperluas pemahaman tentang sistem pencatatan pengeluaran kas.

3. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini semoga berguna dan bermanfaat, serta memberikan referensi serta membantu bagi yang membutuhkan

untuk penelitian selanjutnya

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian penulis memerlukan adanya metode sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis agar mendapatkan hasil yang diharapkan penulis. Penulis mengumpulkan riwayat data terdahulu dan mengamati mengenai aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Maka, akan diperoleh data-data yang membantu penyusunan laporan penelitian tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Metode Kualitatif yaitu metode yang menggunakan prosedur melihat data dan informasi melalui wawancara serta lebih menekankan analisis.

1.6.1 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Mengenai lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh penulis di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Jl. Angkatan 45 No. 2440, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Palembang. Pelaksanaan penelitian ini mulai pada tanggal 01 Februari 2023 hingga tanggal 01 April 2023 serta pengambilan data dilaksanakan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

1.6.2 Metodologi Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dalam pengumpulan data penulis melakukan dengan secara langsung upaya mendapatkan hasil informasi mengenai pencatatan pengeluaran kas pada biaya perjalanan dinas luar pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan dengan cara melihat data laporan-laporan yang ada untuk pembahasan pada tugas akhir.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pegawai pada bagian keuangan yang mengurus mengenai biaya-biaya perjalanan dinas luar di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dianggap membantu memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian.

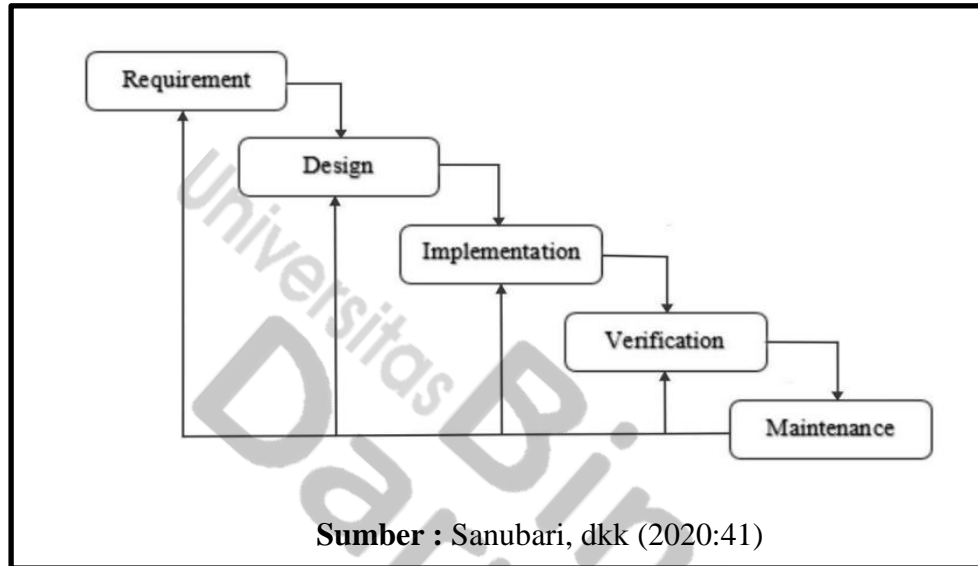
3. Metode Studi Pustaka

Pada studi pustaka, penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai macam buku sebagai referensi serta landasan dalam penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan objek permasalahan penulis yaitu pencatatan pengeluaran kas pada biaya perjalanan dinas luar.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang menggunakan Model Waterfall. Metode Waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan sistem dilakukan secara terstruktur dan sistematis atau berurutan sesuai dengan siklus pengembangan yang ada Badrul,

M.,& Ardy,R.(2021). Melewati fase-fase Requirement Analysis, Design System, Implementation, Verification & Testing, dan Maintenance.



Gambar 1.1 Tahapan Model Waterfall

Pada gambar di atas, ada beberapa tahapan berurut dalam tahapan model waterfall yang masing-masing setiap tahapan mempunyai penjelasan tersendiri. Berikut rincian penjelasan tahapan dari model waterfall :

1. Requirement Analisis / Kebutuhan Analisis

Dalam tahapan ini diperlukan komunikasi yang mana bertujuan dalam pengumpulan kebutuhan secara lengkap yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi pengumpulan kebutuhan dapat diperoleh melalui wawancara atau diskusi. Informasi yang sudah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan data yang akan dibuat.

2. System Design / Desain Sistem

Data yang didapatkan sebelumnya berpengaruh dalam tahap system design. Desain sistem membantu dalam mendefinisikan sistem secara keseluruhan.

3. Implementation / Penerapan

Dalam tahapan ini pembuatan sistem sesuai dengan tahap sebelumnya, agar dapat digunakan oleh pengguna.

4. Integration & testing / Tes Integrasi

Seluruh yang dikembangkan pada tahap implementasi akan di integrasi dan di uji untuk melihat sistem berfungsi dengan baik atau gagal.

5. Operation & Maintenance / Operasi & Pemeliharaan

Dalam tahapan ini yaitu tahap akhir dalam model waterfall. Tahap pemeliharaan ini merupakan proses perbaikan sistem jika ada kesalahan yang ditemukan dalam tahap integration & testing.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir yang terdiri dari 5 bab serta memiliki beberapa sub yang saling berkesinambungan, berikut penjelasan dari setiap bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II yang menguraikan tentang landasan teori yang mengarah pada penulis, serta sejarah singkar, struktur organisasi, visi dan misi juga tugas dan tanggung jawab dalam setiap bagian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III yang menguraikan tentang penulis rancangan aplikasi dan perincian sistem yang telah dibuat oleh penulis, serta desain pada aplikasi tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV yang memaparkan tentang hasil dari pembuatan aplikasi mulai tampilan menu utama serta sub-sub menu dan dilengkapi penjelasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V yang menguraikan tentang kesimpulan aplikasi yang telah dibuat dan saran dari penulis dalam aspek yang diarahkan.

